

BAB IV PENUTUP

4.1 Simpulan

Dalam melaksanakan kerja profesi dengan fokus pada desain UI/UX untuk website BuddyCuan pada perusahaan Buddy Consultant, tujuan utamanya adalah meningkatkan kualitas antarmuka dan pengalaman pengguna. Melalui pengembangan desain yang terfokus, praktikan bertujuan memberikan kontribusi positif terhadap edukasi investasi di Indonesia, sejalan dengan misi perusahaan. Selama proses tersebut, tercapainya proyek menjadi langkah signifikan meskipun dihadapi beberapa tantangan, terutama dalam hal komunikasi dengan CEO.

Keberhasilan proyek ini tercermin dalam implementasi desain UI/UX yang dapat mendukung seluruh proses bisnis perusahaan. Meskipun adanya miskomunikasi dan ketidakjelasan pesan terkait ketentuan akhir desain, proyek dapat diselesaikan dengan baik. Keterlibatan sebagai UI/UX Designer di Buddy Consultant membuka pemahaman lebih dalam terhadap dinamika dunia kerja, dan pengalaman ini mempersiapkan praktikan untuk menghadapi tantangan dunia kerja profesional setelah menyelesaikan pendidikannya. Dengan begitu, keseluruhan kerja profesi ini tidak hanya memberikan pengalaman praktis tetapi juga memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendukung visi perusahaan untuk memberikan edukasi investasi yang berkualitas di Indonesia.

Simpulan dari pengalaman Kerja Profesi di Buddy Consultant sebagai UI/UX Designer menyoroti kepentingan teknik estimasi proyek dalam pengembangan desain web. Estimasi proyek menjadi langkah kritis untuk mengatur sumber daya, waktu, dan biaya secara efektif. Praktikan menyadari bahwa estimasi yang tepat meminimalkan risiko kesalahan dalam pelaksanaan proyek, menghindarkan penundaan, biaya berlebih, dan ketidakpuasan pengguna. Dalam konteks UI/UX, estimasi proyek harus mempertimbangkan berbagai faktor seperti tugas yang terlibat, kompleksitas desain, dan kebutuhan pengguna.

Langkah awal dalam menentukan estimasi proyek yang relevan adalah memahami tugas yang terlibat dalam perancangan desain UI/UX. Proyek UI/UX melibatkan fase-fase seperti penelitian pasar, analisis pengguna, desain interaksi, pengembangan prototipe, hingga implementasi akhir. Praktikan dapat memperkirakan waktu, sumber daya, dan biaya dengan memahami setiap tahapan ini. Kompleksitas desain juga menjadi pertimbangan penting, mengingat desain UI/UX yang efektif seringkali melibatkan aspek-aspek seperti keberlanjutan, keterbacaan, dan interaksi pengguna yang memadai.

Pentingnya teknik estimasi proyek di UI/UX juga memerlukan pemahaman mendalam tentang kebutuhan pengguna. Praktikan harus melibatkan pengguna dalam proses estimasi, menggunakan teknik seperti wawancara, survei, dan pengamatan pengguna untuk memastikan estimasi yang akurat. Dengan begitu, pengembangan perangkat lunak dapat memenuhi kebutuhan pengguna dan menciptakan pengalaman yang optimal.

Kendala yang dihadapi praktikan terkait dengan tipe estimasi proyek "Bottom-Up". Revisi atau modifikasi yang diminta oleh CEO dapat mempengaruhi estimasi waktu dan sumber daya proyek. Desain ulang yang diminta CEO dapat mengubah kerangka kerja dan struktur proyek, berdampak pada estimasi biaya dan jadwal keseluruhan. Buruknya komunikasi antara praktikan dan CEO menjadi tantangan dalam menjaga konsistensi estimasi proyek.

4.2 Saran

Berdasarkan pengalaman Kerja Profesi, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan berdasarkan kegiatan dan pembelajaran yang telah dilakukan selama masa Kerja Profesi tersebut:

1. Peningkatan Komunikasi: Memperkuat komunikasi antara praktikan dan CEO untuk meminimalkan revisi yang dapat memengaruhi estimasi proyek. Keterlibatan yang lebih aktif dan pertemuan rutin dapat meningkatkan pemahaman.
2. Penggunaan Teknik Estimasi Proyek yang Lebih Fleksibel: Mengadopsi metode estimasi proyek yang lebih fleksibel dan adaptif untuk

mengakomodasi perubahan yang mungkin terjadi selama proses pengembangan.

3. **Pelibatan Pengguna yang Lebih Intensif:** Melibatkan pengguna dalam setiap tahapan estimasi proyek untuk memastikan pemahaman yang lebih baik tentang kebutuhan pengguna dan meminimalkan risiko revisi.

4. **Pelatihan Lebih Lanjut:** Meningkatkan pengetahuan praktikan dalam teknik-teknik estimasi proyek terbaru dengan mengikuti pelatihan dan memanfaatkan sumber daya pembelajaran daring.

5. **Dokumentasi yang Teliti:** Menjaga dokumentasi yang teliti terkait estimasi proyek untuk memudahkan pemantauan dan evaluasi, serta memberikan dasar yang kuat untuk perubahan yang mungkin diperlukan.

6. **Peninjauan Reguler:** Melakukan peninjauan reguler terhadap estimasi proyek dengan tim pengembangan dan manajemen untuk memastikan konsistensi dan akurasi estimasi.

• 7. **Evaluasi Tipe Estimasi yang Digunakan:** Mengevaluasi keefektifan tipe estimasi proyek yang digunakan, dan mempertimbangkan alternatif yang lebih sesuai dengan kebutuhan proyek UI/UX.